BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Tujuan utama seluruh perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimum dengan harapan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Secara lebih spesifik bahwa tujuan perusahaan tidak hanya menyangkut masalah mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan melainkan berhubungan dengan tingkat perkembangan, penguasaan pasar, mempertahankan kepemilikan dan kontrol serta kebebasan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan tingkat keuntungan dan perkembangan usahanya dan selalu tertantang untuk berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang memproduksi produk yang sama. Dan setiap perusahaan tidak pernah terlepas dari persaingan yang ada baik persaingan harga, persaingan kualitas, namun masing-masing perusahaan memiliki strategi yang berbeda-beda untuk menyikapi setiap persaingan yang muncul.

Namun untuk kondisi Indonesia saat ini perusahaan-perusahaan banyak mengalami masalah atau kendala untuk mencapai tujuan perusahaan, dan mengalami masalah dalam berkompetisi dengan sehat diantara perusahaan yang memproduksi produk yang sama. Hal ini terjadi sisebabkan oleh Indonesia yang sedang mengalami krisis multidimensi yang sangat mempengaruhi kehidupan perekonomian di Indonesia. Krisis terjadi dalam bidang ekomoni, politik, sosial dan krisis pemimpin bangsa yang bertanggungjawab. Kondisi perekonomian yang

mengalami kemunduran tentu sekali berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan yang ada di Indonesia. Setiap perusahaan yang ada di Indonesia tidak terlepas dari akibat kondisi ekonomi yang buruk, oleh karena kondisi ekonomi yang buruk banyak muncul masalah yang dihadapi perusahaan seperti masalah permodalan, perusahaan sekarang sulit untuk memperoleh modal untuk melangsungkan kegiatan produksi perusahaan terlebih penanaman modal asing, masalah politik yang kurang stabil menyebabkan para investor asing sangat hati-hati untuk menanamkan investasinya di perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Masalah upah, buruh perusahaan mengharapkan adanya peningkatan upah mereka sementara perusahaan mengalami kendala besar dalam hal keuangan untuk memenuhi permintaan para karyawan. Masalah buruh, masyarakat Indonesia sekarang ini banyak yang membutuhkan pekerjaan sementara perusahaan-perusahaan yang ada berusaha untuk mengurangi tenaga kerjanya, perusahaan lebih memprioritaskan karyawan yang benar-benar profesional. Kemudian masalah persaingan harga dan meningkatnya biaya-biaya untuk kegiatan produksi perusahaan, hal ini disebabkan oleh krisis multidimensi yang sedang terjadi akibatnya juga mempengaruhi tingkat harga barang-barang yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Biaya-biaya yang terlibat dalam kegiatan operasi perusahaan semakin tinggi sementara *income* masyarakat rendah akibatnya adalah sulitnya bagi perusahaan dalam menentukan harga jual produknya dipasar.

Jika keuntungan yang maksimum dan kelangsungan hidup merupakan tujuan perusahaan maka banyak hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan baik

dari dalam perusahaan sendiri maupun dari luar perusahaan yang berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan. Untuk perusahaan yang bergerak dibidang produksi faktor yang penting diperhatikan setelah selesai memproduksi adalah penentuan harga jual produk yang tepat supaya dapat mencapai keuntungan yang maksimum bagi perusahaan. Dalam menentukan harga jual produk perusahaan tidak sembarangan untuk menentukannya melainkan harus memperhatikan semua biaya-biaya yang terlibat selama kegiatan operasional perusahaan mulai dari biaya-biaya yang sangat kecil sampai dengan biya-biaya yang besar jumlahnya, maka untuk dapat mengetahui berapa besar biaya yang telah dikeluarkan dalam kegiatan operasional perusahaan penting diketahui tentang harga pokok produksi. Semua biaya-biaya yang terlibat dalam menghasilkan produk akan terlihat dalam harga pokok produksi dan dapat diketahui sejauhmana biaya-biaya tersebut saling berkaitan dan pengaruhnya terhadap penentuan harga pokok produksi yang akan berpengaruh juga terhadap harga jual produk. Harga jual memiliki hubungan yang pasti dan sangat dipengaruhi oleh harga pokok, laba yang diinginkan perusahaan tergantung dari kombinasi yang memuaskan antara harga, volume dimana volume merupakan faktor variabel dalam mengumpulkan data tentang biaya yang akan dipergunakan sebagai pedoman dalam penetapan harga pokok. Maka dalam menentukan harga jual harga pokok memiliki peranan yang sangat penting, sementara dalam penetapan harga pokok sangat dipengaruhi oleh biaya-biaya yang terlibat selama kegiatan operasi perusahaan. Jadi biaya merupakan salah satu komponen dalam

penentuan harga pokok dan akhirnya berperan penting dalam penentuan harga jual produk perusahaan.

Bagi sebagian perusahaan sangat sulit untuk menentukan harga jual produknya atau ada juga perusahaan yang dalam menentukan harga jual produknya tidak menggunakan metode-metode penghitungan harga pokok yang benar akibatnya penetapan harga jualnya tidak dapat mencapai keuntungan yang maksimum. Hal ini mungkin terjadi oleh karena kurangnya pemahanan atau pengetahuan yang cukup tentang manfaat dari harga pokok dalam menentukan tingkat harga jual produk. Penempatan pos-pos biaya yang tepat dalam perhitungan harga pokok perusahaan akan membantu untuk penentuan harga jual yang tepat dan tidak mungkin merugikan perusahaan melainkan akan memberikan keuntungan yang maksimum bagi perusahaan itu sendiri. Bagi perusahaan yang bergerak dibidang industri yang menghasilkan produk siap untuk dijual langsung kepada konsumen pemakai produk tersebut, penentuan harga pokok sangat memiliki peranan yang penting supaya biaya-biaya yang terlibat didalamnya dapat diklasifikasikan dengan tepat dan perhitungan harga pokok produksi dengan benar dan tepat. Banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang industri terkadang tidak bisa memasukkan pos biaya opersional dengan pos biaya overhead pabrik dengan tepat. Biaya operasional dimasukkan kedalam biaya overhead pabrik atau sebaliknya, hal ini terjadi karena belum memahami tentang pengklasifikasian biaya dengan tepat. Kekeliruan dalam memasukkan pos-pos biaya ini sangat mempengaruhi harga pokok produksi perusahaan dan tentu sekali berakibat terhadap penentuan harga jual produk perusahaan.

Berdasarkan kondisi diatas maka sangat penting untuk membahas sejauh mana sebenarnya perusahaan menghitung harga pokok produksi dengan tepat dan penggunaan metode yang tepat dalam menghitung harga pokok produk serta pengklasifikasian biaya-biaya yang terlibat dalam kegiatan operasi perusahaan. Hal ini perlu dikerjakan perusahaan dengan maksimal karena pengklasifikasian biaya yang tepat menghasilkan penghitungan harga pokok produksi yang benar dan akan menghasilkan harga jual yang dapat menutupi semua biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan operasional perusahaan dengan demikian laba yang diinginkan oleh perusahaan dapat diprediksikan dengan tepat.

Demikian juga dengan PT SSS yang bergerak dibidang produksi air minum dalam kemasan tentu sekali mengeluarkan biaya-biaya untuk memproduksi air minum dalam kemasan, juga tidak terlepas dari penghitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk. Namun yang penting untuk dilihat dan diperhatikan adalah bagaimana perusahaan ini telah mengelompokkan setiap biaya-biayanya dengan tepat yang akan berpengaruh pula dalam menghitung harga pokok produksinya dengan tepat. Banyak perusahaan telah menghitung harga pokok produksinya tetapi belum mengalokasikan biaya-biaya dalam kegiatan operasional perusahaan dengan tepat. Itulah beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap evaluasi penetapan Harga Pokok Produksi pada PT. SSS Palembang khusus untuk produk air minum dalam kemasan merk Long Life yang sedang bersaing dipasar dengan air minum dalam kemasan merk yang lain.

2. RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka akan muncul beberapa pokok permasalahan seperti:

1. Apakah biaya produksi telah diklasifikasikan dengan tepat.
2. Apakah Harga Pokok Produksi telah dihitung dengan tepat.

3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari bagaimana keterlibatan biaya-biaya dan pengklasifikasian biaya dalam kegiatan operasional perusahaan.
2. Meneliti penghitungan harga pokok produksi penjualan dan mengetahui metode yang dipakai oleh perusahaan dalam menghitung harga pokok produk perusahaan.

4. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian yang akan dilakukan akan bermanfaat untuk menolong perusahaan dalam mengklasifikasikan biaya-biaya produksinya dengan tepat dan mengevaluasi perhitungan penetapan harga pokok produksi perusahaan.

5. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk menghindari penyimpangan yang terjadi ruang lingkup pembahasan masalah yang dikemukakan diatas maka penulis membatasi pembahasan masalah

pada pengklasifikasian biaya dengan tepat, penghitungan harga pokok produksi dengan tepat dan metode yang digunakan oleh perusahaan dalam menghitung harga pokok produksinya. Untuk mencari data yang tepat sesuai dengan ruang lingkup pembahasan masalah maka penulis menggunakan dua macam sumber data yaitu:

a. Data primer

   Adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu PT. SSS Palembang

b. Data sekunder

   Adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dengan melalui media perantara.

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Riset lapangan (Field research)

   Untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dalam perusahaan yang diteliti. Dan penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan yang diteliti.

b. Study kepustakaan (Library Research)

   Untuk mendapatkan data yang bersifat sekunder maka dibutuhkan buku-buku pendukung yang dapat digunakan untuk mendukung penulisan ini.

6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sebagai dasar untuk menganalisa data, yang mencakup hal-hal sebagai berikut: pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, peranan akuntansi biaya, metode penghitungan harga pokok produksi.

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan tempat penelitian dilakukan yang meliputi pengenalan perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas dalam perusahaan, proses produksi dalam kegiatan operasi perusahaan, laporan harga pokok produksi.

BAB IV ANALISA DATA

Dalam bab IV, akan diuraikan mengenai evaluasi penetapan harga pokok produksi dan penghitungan harga pokok produksi untuk masing-masing kemasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan masalah ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis.